

HUBUNGAN KELINCAHAN DENGAN KETERAMPILAN *DRIBBLING* PADA TIM SEPAK BOLA SMK NEGERI 5 PEKANBARU

Edi Kurniawan¹, Drs. Ramadi, S.Pd, M.Kes, AIFO², Ardiah Juita, S.Pd, M.Pd³
Email: edikurniawan0409@gmail.com

ABSTRACT

Edi Kurniawan : *Relationship Skills With Agility Dribbling In Football Team SMK Negeri 5 Pekanbaru*

The results of field observations indicate that one of the factors that influence the dribbling skills is the lack of agility and is a problem that must be overcome in order to be able to dribble the ball well. This study aims to determine how much information the relationship between agility with football dribbling skills.

This research is correlational research with populations football team SMK Negeri 5 Pekanbaru. The sampling technique in this study by using total sampling technique, where the sample in this study was the entire population of 18 people. The instrument was to collect data in this research is to use the test and measurement company with the agility dribbling skills. Agility measurement is by using a zig-zag run test and measurement dribbling skills. To find out how much the relationship between the two variables can be determined by using the product moment formula, while to determine significant correlations can be determined by using t-test.

From the analysis of data addressing that there is a significant relationship between the variables X and Y. Based on the research results, it can be concluded that there is a significant relationship between agility with football dribbling skills, which at level $\alpha = 0.05$ obtained $t > 4.86$ $t_{table} 1,764$ so H_0 is rejected and H_a accepted, donations variable X to variable Y categorized enough and obtained $r_{hitung} = 0.69 > r_{table} = 0.468$.

Keywords: *Agility, and Football Dribbling Skills*

¹ Mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi FKIP Universitas Riau, NIM 0905120844, Alamat; Jl.Berdikari Rumbai.

² Dosen pembimbing I, Staf pengajar program studi pendidikan olahraga.

³ Dosen Pembimbing II, Staf pengajar program studi pendidikan olahraga.

A. PENDAHULUAN

Tujuan manusia melakukan olahraga ada empat. Pertama, untuk rekreasi, yaitu mereka melakukan olahraga hanya untuk mengisi waktu senggang, dilakukan penuh kegembiraan. Kedua, untuk tujuan pendidikan. Kegiatan yang dilakukan formal, tujuannya guna mencapai sasaran pendidikan nasional melalui kegiatan olahraga yang disusun berdasarkan kurikulum. Ketiga, untuk mencapai tingkat kesegaran jasmani, dalam hal ini mulai dari berbagai bidang ilmu pengetahuan yang ada kaitannya dengan manusia seperti pengetahuan kedokteran, social, ekonomi, lingkungan hidup dan lain-lain. Ke-empat, untuk prestasi, hal ini ilmu-ilmu pengetahuan yang terkait mengenai “ manusia “ sebagai objek yang akan diolah prestasinya agar lebih baik, ditinjau secara lebih mendalam dan lebih terperinci.

Menyadari bahwa olahraga merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, untuk itulah pemerintah kita menjadikan sebagai salah satu bagian dari pembangunan nasional, yang tertuang dalam UU Nomor 3 pasal 4 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Bahwa tujuan pembangunan di bidang olahraga adalah sebagai berikut : “Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia. Menanamkan nilai moral dan akhlak, mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat pertahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa”. (UU No 3:2005:7).

Berdasarkan kutipan diatas, dapat disimpulkan bahwa pembinaan olahraga perlu di galakkan dan dikembangkan secara merata didalam masyarakat yaitu dengan menyediakan fasilitas dan sarana olahraga yang memadai, dan mengadakan perencanaan dan pelaksanaan olahraga yang profesional.

Sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang cukup populer dikalangan masyarakat kita, hal ini dibuktikan dengan antusias masyarakat dalam mengikuti pertandingan yang sering diadakan ditingkat Daerah maupun Nasional, bahkan sampai ke dunia internasional. Mereka berpartisipasi sebagai peserta pertandingan maupun sebagai penonton.

Sepakbola merupakan bagian dalam cabang olahraga bola besar. Kondisi fisik yang sangat diperlukan dalam bermain sepakbola yaitu : kelincahan, daya tahan, kecepatan, kekuatan, daya ledak, keseimbangan, kelenturan dan ketepatan merupakan komponen yang harus dikembangkan, namun didalam sepakbola.

Pengamatan yang dilakukan dilapangan bersumber dari pelatih sepak bola SMK N 5 Pekanbaru bahwa para pemainnya jika dilihat secara fisik memiliki potensi yang bagus saat bermain sepakbola. Tehnik dasar dalam bermain sepakbola diantaranya adalah *passing, dribbling, shooting, throw-in, stoping, dan juggling*. Akan tetapi disaat melakukan *dribbling* para pemain kurang menguasai, sehingga penguasaan bola kurang maksimal.

Berdasarkan masalah yang banyak ditemui pada tim sepakbola yang telah dibahas diatas, maka peneliti ingin melihat Hubungan kelincahan dengan keterampilan *dribbling* pada tim sepakbola SMK Negeri 5 Pekanbaru,

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan melihat hubungan kelincahan dengan keterampilan *dribbling*. Adapun variabel bebas adalah kelincahan, variabel terikat adalah keterampilan *dribbling* pada tim sepak bola SMK Negeri 5 Pekanbaru. Sesuai dengan jenis penelitian ini maka peneliti ingin melihat ada tidaknya ditemukan hubungan antara dua variabel atau lebih secara kuantitatif (Arikunto 2006:131).

Populasi dalam penelitian ini adalah Tim sepak bola SMK Negeri 5 Pekanbaru yang berjumlah 23 Orang.

Sampel dalam penelitian ini adalah para pemain tim sepak bola SMK Negeri 5 Pekanbaru..

Teknik Sampling

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling, mengingat jumlah populasinya yang lebih banyak dari 100 orang. Karena apabila jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka sebaiknya yang dijadikan sampel sebesar 20%, dan sampel lebih dari seratus maka pemilihannya menggunakan sistem acak (*Random*). Karena populasi hanya berjumlah 20 orang, jadi semuanya dijadikan sampel (Arikunto, 2006:131).

Instrumen Penelitian

Tujuan : Mengukur kelincahan dan keterampilan *dribbling* sepak bola.

Peralatan

Tes kelincahan *Zig-zag run*, Formulir pencatat hasil tes dan alat tulis, Lapangan Sepak bola, instrument *Zig-zag run* , tonggak ukuran 1m / bendera, *stopwatch*, tepung / kapur.

Pelaksanaan

Pengukuran kelincahan yaitu menggunakan *Zig-zag run test*, testi berdiri dibelakang garis start, bila ada aba-aba “ya” atau bunyi peluit, ia lari secepat mungkin mengikuti arah panah sesuai dengan diagram sampai batas finish. Testi diberi kesempatan melakukan tes ini sebanyak 3 kali kesempatan. Gagal apabila menggeserkan tonggak, atau tidak sesuai arah panah pada siagram tersebut. Catat waktu tempuh yang terbaik dari 3 kali percobaan, dan catat sampai 1/10 detik. Pengukuran hasil keterampilan *dribbling* sepak bola, pelaksanaannya yaitu Pada aba-aba ‘siap’ testee berdiri dibelakang garis start dengan bola dalam penguasaan kakinya, Pada aba-aba “ ya” testee mulai menggiring bola kearah kiri melewati rintangan pertama dan berikutnya menuju rintangan berikutnya sesuai dengan arah panah yang telah ditetapkan sampai ia melewati garis Finish, Bila salah arah dalam menggiring bola ia harus memperbaikinya tanpa menggunakan anggota badan selain kaki ditempat kesalahan terjadi dan selama itu pula stop watch tetap jalan, Bola digiring oleh kaki kanan dan kiri secara bergantian, atau paling tidak salah satu kaki pernah menyentuh bola satu kali sentuhan. Gerakan tersebut gagal apabila : Testee

menggiring bola hanya dengan menggunakan satu kaki saja, Testee menggiring bola tidak sesuai dengan arah panah, Testee menggunakan anggota badan lainnya selain kaki, untuk menggiring bola. Waktu yang ditempuh oleh testee dari mulai aba-aba “ya” ,sampai ia melewati garis finish.waktu yang di catat sampai persepuluh detik.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data

Setelah dilakukan tes kelincahan menggunakan *zig-zag run test* dengan melakukan tiga kali percobaan maka diperoleh hasil sebagai berikut : skor tercepat 13,18 detik, skor terlama 16,36 detik, dengan rata – rata 14,11 detik, standar deviasi 0,90 dan variasi 0,24, analisis hasil Tes kelincahan dapat dibuatkan distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Data Test Hasil Tes kelincahan

STATISTIK	HASIL TES KELINCAHAN <i>ZIG-ZAG RUN</i>
Mean	14,11
Std. Deviation	0,90
Variance	0,82
Minimum	13,18
Maximum	16,36
Sum	259,93

Setelah dilakukan tes keterampilan *dribbling* dengan melakukan tiga kali percobaan maka diperoleh hasil sebagai berikut : skor tercepat 16,64 detik, skor terlama 22,43 detik, dengan rata – rata 19,55 detik, standar deviasi 1,89 dan variasi 3,57, analisis hasil keterampilan *dribbling* dapat dibuatkan distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 6. Analisis Data Statistik hasil keterampilan *dribbling* dari semua sampel

STATISTIK	HASIL KETERAMPILAN <i>DRIBBLING</i>
Mean	19,55
Std. Deviation	1,89
Variance	3,57
Minimum	16,64
Maximum	22,43
Sum	351,87

Hasil uji normalitas

Tabel 7. Uji Normalitas data kelincahan *Zig-zag run test*

Variabel X	$L_{0_{max}}$	L_{tabel}
Hasil pengukuran <i>zig-zag run test</i>	0,1887	0,200

Pengujian normalitas data melalui Uji *Lilifors* terhadap variabel X

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa data kelincahan (X) berdistribusi normal sebab $L_{0_{max}} < L_{tabel}$ atau $0,1887 < 0,200$.

Tabel 8. Uji Normalitas data keterampilan *dribbling*

Pengujian normalitas data melalui Uji *Lilifors* terhadap variabel Y

Variabel Y	$L_{0_{max}}$	L_{tabel}
Hasil tes keterampilan <i>dribbling</i>	0,1399	0,200

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa data keterampilan *dribbling* (Y) berdistribusi normal sebab $L_{0_{max}} < L_{tabel}$ atau $0,1399 < 0,200$.

Hasil uji 't'

Selanjutnya untuk menganalisis korelasi dan uji-t dari kedua variabel tersebut maka harga-harga yang dibutuhkan untuk perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{array}{lll} X = 259,93 & \sum X^2 = 3767 & X \cdot Y = 4971 \\ Y = 342,87 & \sum Y^2 = 6592 & n = 18 \end{array}$$

Untuk perhitungan koefisien korelasi diperoleh hasil:

$$r_{xy} = 0,69$$

Untuk menguji apakah data korelasi product moment signifikan maka, melakukan uji signifikan koefisien korelasi distribusi t:

$$t = 4,86$$

Tabel Analisis Uji 't'

Uji -t	t hitung	Rtabel	t tabel
$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2_{xy}}}$	4,86	0,468	1,764

Perhitungan derajat bebas (db/v) = n-2 pada $\alpha = 0,05$ (Ritonga ,2007: 105) (db/v) = 20-2 = 16.

Daftar distribusi t pada $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{0,95} (14) = 1,764$. Karena t hitung < ttabel= 4,86 > tabel =1,764, maka terdapat hubungan yang signifikan dengan kategori cukup.

Pembahasan

Setelah dilaksanakan penelitian yang diawali dari pengambilan data hingga pada pengelolaan data yang akhirnya dijadikan patokan sebagai pembahasan hasil penelitian sebagai berikut : terdapat hubungan kelincahan (X) dengan keterampilan *dribbling* (Y) pada tim sepak bola SMK Negeri 5 Pekanbaru $r = 0,69$. Ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan tetapi hasil yang diperoleh cukup signifikan.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data dengan memakai prosedur statistik penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa untuk hubungan antara variabel x dengan variabel y diperoleh nilai $r = 0,69$ maka $r_{xy} > r_{tabel}(0,69 > 0,468)$. Dan diperoleh t_{hitung} sebesar 4,86 berarti $t_{hitung} > t_{tabel} (4,86 > 1,764)$ dengan demikian menunjukkan bahwa variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan, maka H_0 ditolak H_a diterima.

Saran.

Berdasarkan uraian diatas, bahwa kelincahan mempunyai hubungan dengan keterampilan *dribbling* sepak bola maka peneliti mengajukan saran – saran sebagai berikut :

Bagi guru olahraga, pelatih dan pembina olahraga sepak bola pada umumnya, dapat memilih latihan kelincahan, karena komponen tersebut sangat berperan besar terhadap keterampilan *dribbling* sepak bola.

Bagi para pemain tim sepak bola SMK Negeri 5 Pekanbaru menjadi bahan masukan, untuk mengembangkan keterampilan bermain sepak bola dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rhineka Cipta
- Dinata. 2007. *Dasar Mengajar Sepakbola*. Jakarta: PT. Cerdas Jaya
- Muhyi, Farug. 2008. *Meningkatkan Kebugaran Tubuh*. Surabaya: PT. Gramedia Widasarana
- Harsono. 2008. *Coaching dan Aspek-aspek Psikologis Dalam Coaching*. Jakarta: Depdikbud. P2LTK
- Ismaryati. 2008. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Surakarta : LPP, UPT Penerbitan dan Percetakan UNS
- Kosasih, Engkos. 1993. *Olahraga Teknik dan Program Latihan*. Jakarta: PT.Akademika Presindo
- Luxbacher, Joseph. 2006. *Step To Succes Sepakbola*. PT. Raja Gravindo Persada
- Mielke, Danny. 2007. *Dasar-dasar Sepakbola*. Bandung: Pakar Raya
- Nenggala, Asep. 2008. *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Grafindo media Pratama
- Nurhasan. 2001. *Tes dan Pengukuran Dalam pendidikan Jasmani*. Depdiknas. Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah
- Ritonga, Zulfan. 2007. *Statistik Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Pekanbaru: PT: Cendekia Insani
- Sajoto, Mochamad. 1988. *Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*. Jakarta: FPOK-IKIP Semarang
- Sneyers. 2002. *Latihan dan Strategi Sepakbola*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Soekatamsi. 1992. *Permainan Besar I(Sepakbola)*. Jakarta: Dedikbud
- Undang-undang RI No.3 Tahun 2005. 2006. *Sistem Keolahragaan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika